

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dilakukan langsung dilapangan untuk melakukan pengumpulan data terhadap suatu objek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu pengukuran. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi kemudian ditentukan variabel dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid terutama dalam penelitian kuantitatif (Ali dkk., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi resiko, reputasi bank, dan pengetahuan keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan layanan BSI Mobie di Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian ini yaitu di Kota Banjarmasin. Pengambilan lokasi penelitian ini dipilih karena beberapa hal yaitu tingkat pengetahuan keuangan syariah di Kota Banjarmasin masih sangat rendah padahal mayoritas penduduknya beragama islam, Disamping itu peneliti juga ingin mengetahui apakah dengan banyaknya lembaga keuangan

yang tersedia di Kota Banjarmasin mempengaruhi masyarakatnya dalam menggunakan BSI Mobile.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek. Populasi yang memenuhi persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah para Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarmasin yang jumlahnya tidak diketahui dengan pasti (Imron, 2019).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Imron, 2019).

Sampel dari penelitian ini diambil kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan nasabah Bank BSI yang menggunakan Mobile Banking.
2. Merupakan nasabah Bank BSI yang berdomisili di Kota Banjarmasin.
3. Merupakan nasabah laki-laki maupun perempuan yang berumur dari 17 – 50 tahun.

Karena populasi pengguna BSI Mobile di Kota Banjarmasin tidak diketahui jumlahnya, maka rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus *Lemeshow*. Berikut adalah rumus *Lemeshow*:

$$n = \frac{Z^2 \times p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = Z score pada kepercayaan 95% = 1.96

p = maksimal estimasi 0,1

d = *alpha* 0.07 atau sampling error 7%

Maka, banyaknya sampel yang dibutuhkan adalah:

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.5 (1 - 0.5)}{0.07^2}$$

$n = 196$ dan dibulatkan keatas menjadi 200 responden.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau criteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti (Ani dkk., 2021). Kriteria dalam sampel penelitian ini adalah nasabah Bank BSI yang menggunakan mobile banking, nasabah yang berdomisili di kota Banjarmasin dan nasabah yang berumur dari 17- 50 tahun.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yang merupakan hasil dari survey terhadap responden melalui kuesioner. Hasil kuesioner yang telah di isi oleh responden penelitian termasuk kedalam data primer (Fikri, 2023). Sumber data dalam penelitian ini di ambil berdasarkan dari hasil kuesioner yang telah di isi oleh nasabah BSI yang menggunakan BSI Mobile di Kota Banjarmasin.

F. Variabel dan Indikator

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator

Variabel Penelitian	Indikator	Teori	Skala
Persepsi Resiko (X1)	1. Adanya Resiko Tertentu 2. Mengalami Kerugian 3. Asumsi Yang Berlebihan	Septiana dkk (2022)	Likert
Reputasi Bank (X2)	1. Nama Baik 2. Dikenal Luas 3. Kemudahan Diingat	Fitriani (2022)	Likert
Pengetahuan Keuangan Syariah (X3)	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Keyakinan	Ruwaidah (2020)	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Berbagai Alternatif 4. Keputusan Menggunakan 5. Perilaku Pasca Pembelian	Aziz dkk (2022)	Likert

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode kuesioner. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian). Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan BSI Mobile di Kota Banjarmasin. Pertanyaan kuesioner berupa pertanyaan tertutup. Kuesioner dapat dikirim melalui google form kepada responden. Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan dengan media elektronik google karena penyebaran kuesioner dengan media google form mempermudah rekap data responden dan mempersingkat waktu. Tanggapan dari setiap responden terhadap pertanyaan ataupun pernyataan yang terdapat

pada kuesioner dikuantifikasikan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap serta persepsi seseorang terhadap fenomena (Fikri, 2023).

Tabel 3.2

Tabel Jawaban Angket dengan Skala Likert

Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk pengolahan data dan penafsiran data. Proses analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul dari koresponden meliputi pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Harto & Munir, 2021). Data yang dikumpulkan dalam melakukan penelitian ini akan dianalisis menggunakan:

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur kemampuan kuesioner. Validitas digunakan untuk melihat sejauh mana

dapat mengukur pertanyaan kuesioner dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan atas kebenarannya. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada obyek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. (Nazirah dkk., 2022).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indeks dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran berulang akan mendapat hasil yang sama. Peneliti menggunakan koefisien cronbach alpha, kuesioner dinyatakan reliabel jika cronbach alpha $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel, apabila nilai alpha cronbach $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel (Nazirah dkk., 2022).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan sebagai pengujian data yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut atau tidak, yang memiliki tujuan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Helgayanti, 2023).

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki distribusi data yang normal atau tidak sehingga variabel penelitian dapat dinyatakan baik dan layak untuk digunakan dalam

penelitian ini. Untuk mengetahui apakah nilai residual mempunyai distribusi normal atau tidak normal dengan alat bantu uji statistik. Uji yang dipakai dalam uji normalitas yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov (Helgayanti, 2023). Dasar pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

1. Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$.
2. Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terbentuk adanya hubungan atau korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi hubungan di antara variabel independen dalam penelitian ini (Helgayanti, 2023). Dasar Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas berdasarkan nilai Tolerance dan VIF, yaitu:

1. Tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan jika nilai VIF $< 10,00$.
2. Terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan jika nilai VIF $> 10,00$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kasus atau penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas merupakan adanya perbedaan varian dari residual untuk semua pengamatan

pada model regresi. Tidak adanya gejala heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik. Uji heteroskedastisitas dapat menggunakan dengan Uji Glejser (Helgayanti, 2023). Dasar pengambilan keputusan uji glejser, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih. Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan.

Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y	= Keputusan Menggunakan
a	= Konstanta
b ₁ ,b ₂ ,b ₃	= Koefisien Regresi
X ₁	= Persepsi Resiko
X ₂	= Reputasi Bank
X ₃	= Pengetahuan Keuangan Syariah

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk menentukan masing-masing variabel X_1 , X_2 , X_3 (independen) benar-benar mampu menjelaskan perubahan yang disebabkan oleh variabel Y (dependen). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dari masing – masing variabel independen dengan signifikan 5%. Dalam penelitian ini, ada 1 variabel dependen dan 3 variabel independen, sehingga model regresi berganda dipakai menguji hipotesis pada penelitian ini. Tingkat signifikan yang digunakan untuk penelitian ini adalah 5% (Lubis,2023). Metode berikut digunakan untuk menguji penerimaan atau penolakan hipotesis :

1. Bila t hitung $>$ t table maka H_0 ditolak dan H_a diterima {dengan taraf signifikansi 5% (0,05)}. Artinya variable independen (X) mempengaruhi variable dependen (Y) secara signifikan.
2. Bila t hitung $<$ t table maka H_0 diterima dan H_a ditolak {dengan taraf signifikansi 5% (0,05)}. Artinya variabel dependen (Y) mempengaruhi variabel independen (X) secara signifikan.

b. Uji F

Uji F ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikan-nya. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% (Lubis, 2023). Dalam rangka menentukan hipotesis apakah diterima atau ditolak yaitu dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F table sebagai berikut:

1. Apabila nilai F hitung $<$ dari F tabel, maka tidak terdapat pengaruh pada variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)
2. Apabila nilai F hitung $>$ dari F tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji R^2 digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X terhadap variabel Y secara serentak. Nilai R^2 mempunyai nilai dengan kisaran 0-1, Jika nilai semakin

mendekati 1 berarti ada hubungan yang terjadi antara variabel X terhadap variabel Y semakin kuat, begitupun sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 berarti hubungan yang terjadi semakin lemah (Fanitawati, 2020).

I. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian mencakup langkah-langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir, Adapun tahapan-tahapan penelitiannya sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan studi literature dan studi lapangan. Studi literature dilakukan untuk mengkaji dan mengetahui secara teoritis metode yang dipakai dalam metode pemecahan masalah yaitu menggunakan jurnal. Sedangkan studi lapangan adalah mempelajari bagaimana metode yang sedang berjalan terkait objek penelitian di Bank Syariah Indonesia.

2. Perumusan Masalah

Pada tahap selanjutnya dilakukan perumusan masalah yang terjadi pada objek penelitian sekaligus merumuskan tujuan penelitian. Perumusan masalah didapat dari hasil analisis penelitian pada studi literature yang ingin dibahas dan kemudian dibuat sebagai bahan pembahasan didalam penelitian. Hasil perumusan masalah ini sekaligus dijadikan tujuan dalam penelitian yang dilakukan.

3. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pada tahap yang ketiga dilakukan pengumpulan data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada tahap kedua. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data yang akan digunakan pada tahap analisis. Pada proses analisis dikaji data-data yang ada menggunakan metode yang telah peneliti pelajari pada tahap awal.

4. Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis dan peringkat hasil pembahasan masalah dengan metode penyebaran kuesioner. Dari hasil pengolahan data pada tahap sebelumnya akan digunakan sebagai bahan analisis lebih lanjut guna mendapatkan pemecahan masalah. Hasil pemecahan masalah ini diharapkan akan dapat memberikan alternative perhitungan lebih baik dalam menentukan keputusan menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin.

5. Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode SPSS 22. Kesimpulan ini berupa pernyataan yang diambil dari perhitungan yang dihasilkan dengan metode penelitian.

6. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil pernyataan kesimpulan, peneliti merumuskan saran-saran berkaitan dengan proses yang

berjalan pada objek penelitian agar sekiranya dapat memberikan hasil yang lebih baik di masa mendatang.